

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian

4.1.1. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah usaha untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah diedarkan oleh peneliti telah diisi sesuai dengan petunjuk serta yang diperoleh dari data dokumentasi apakah telah sesuai dengan yang diharapkan, yang lewat dari verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat dan untuk seterusnya diolah. Sebelum item kuesioner ditetapkan menjadi instrumen penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian kelayakan.

Berdasarkan hasil verifikasi data dalam penelitian ini, ternyata bahwa kuesioner yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 45 orang telah diterima seluruhnya dan telah sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah diberikan. Oleh sebab itu hasil kuesioner yang telah diterima peneliti dari responden selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini.

4.1.2 Pengolahan Kuesioner Angket

Kuesioner yang telah diedarkan kepada responden memiliki 5 opsi jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju untuk setiap item butir soal dengan bobot sebagai berikut :

- a) Yang memilih opsi pilihan sangat setuju diberi bobot 5 (Lima)
- b) Yang memilih opsi pilihan setuju diberi bobot 4 (Empat)
- c) Yang memilih opsi pilihan netral diberi bobot 3 (Tiga)
- d) Yang memilih opsi pilihan tidak setuju diberi bobot 2 (Dua)
- e) Yang memilih opsi pilihan sangat tidak setuju diberi bobot 1 (Satu)

Berdasarkan ketentuan ini maka hasil kuesioner untuk memperoleh total skornya untuk variabel X maupun variabel Y sebagai berikut :

a. Data Kuesioner Untuk Variabel X

Variabel X adalah pendekatan *Teaching At The Right Level*, sehingga untuk keperluan variabel X diedarkan kuesioner yang terdiri dari 15 item.

b. Data Angket Untuk Variabel Y

Variabel Y adalah Hasil Belajar, sehingga untuk keperluan variabel Y disediakan kuesioner yang terdiri dari 9 item.

4.2 Proses Analisis Data

a. Validasi Instrumen

Validasi instrument merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti guna melihat apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur data dari variabel secara tepat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket Pendekatan *Teaching At The Right Level* (Variabel X) dan Hasil Belajar Siswa (Variabel Y).

Angket pendekatan *Teaching At The Right* dan Hasil Belajar Siswa untuk mendapatkan data dengan jumlah 24 butir pernyataan dengan 5 jawaban pilihan untuk masing - masing butir soal. Sebelum angket dipergunakan menjadi instrumen dalam penelitian ini perlu dilakukan validasi instrumen untuk mendapat bagaimana kelayakan instrumen yang digunakan oleh peneliti. Suatu validasi instrumen dikatakan baik, jika instrumen tersebut memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Instrumen Pada Angket *pendekatan Teaching At The Right Level* (Variabel X)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid dari penelitian yang digunakan. Sebuah penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat. Kriteria ujinya adalah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, item dapat dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, item dapat dikatakan tidak valid. Dimana N (jumlah sampel) = 45, kemudian menentukan nilai r_{tabel} digunakan rumus $df = n-2$ dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh, $df = 45-2 = 43$ pada tabel *product moment* $r_{tabel} = 0,301$. Dengan menggunakan alat ukur Microsoft Excel, dalam perhitungan uji validitas penulis menggunakan rumus product moment pearson yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validasi

N = Jumlah responden (sampel)

ΣX = Jumlah skor setiap butir soal

ΣY = Jumlah skor total

Selanjutnya nilai - nilai tersebut disubstitusikan ke dalam product moment sebagai berikut :

1) Uji Validitas 8-2 (lampiran 7)

a) Kuesioner 1

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23 (6041) - (98) (1.391)}{\sqrt{\{23 (430) - (98)^2\} \{23 (86033) - (1391)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(138948) - (136318)}{\sqrt{(286)(43878)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(2630)}{\sqrt{12549108}}$$

$$r_{xy} = \frac{2639}{3,542}$$

$$r_{xy} = 0,741 (r_{hitung})$$

Tabel 4. 1

Hasil Validitas Pendekatan *Teaching At The Right Level* 8-2
(Variabel X)

Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,741	0,301	Valid
Pernyataan 2	0,661	0,301	Valid
Pernyataan 3	0,737	0,301	Valid
Pernyataan 4	0,818	0,301	Valid
Pernyataan 5	0,566	0,301	Valid
Pernyataan 6	0,658	0,301	Valid
Pernyataan 7	0,638	0,301	Valid
Pernyataan 8	0,681	0,301	Valid
Pernyataan 9	0,696	0,301	Valid

Pernyataan 10	0,753	0,301	Valid
Pernyataan 11	0,697	0,301	Valid
Pernyataan 12	0,805	0,301	Valid
Pernyataan 13	0,540	0,301	Valid
Pernyataan 14	0,642	0,301	Valid
Pernyataan 15	0,762	0,301	Valid

2) Uji Validitas 8-3 (lampiran 8)

b) Kuesioner 1

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 (5752 - (94) (1.329))}{\sqrt{\{22 (412) - (94)^2\} \{22 (81709) - (1329)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(126544) - (124926)}{\sqrt{(228)(31357)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(1618)}{\sqrt{7149396}}$$

$$r_{xy} = \frac{1618}{2,673}$$

$$r_{xy} = 0,605 (r_{hitung})$$

Tabel 4. 2
Hasil Pendekatan *Teaching At The Right Level* 8-3
(Variabel X)

Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,605	0,301	Valid
Pernyataan 2	0,583	0,301	Valid
Pernyataan 3	0,611	0,301	Valid
Pernyataan 4	0,899	0,301	Valid
Pernyataan 5	0,762	0,301	Valid
Pernyataan 6	0,586	0,301	Valid
Pernyataan 7	0,760	0,301	Valid
Pernyataan 8	0,619	0,301	Valid
Pernyataan 9	0,749	0,301	Valid
Pernyataan 10	0,758	0,301	Valid
Pernyataan 11	0,619	0,301	Valid
Pernyataan 12	0,548	0,301	Valid

Pernyataan 13	0,796	0,301	Valid
Pernyataan 14	0,770	0,301	Valid

Sumber penulis, 2025

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan uji signifikan 5% (0,05), artinyan bahwa 25 kuesioner diatas dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan *Cronbach's Alpha* (Taherdoodt, 2018) yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk me

ngukur konsep dalam penelitian ini cukup reliabel. Nilai cronbach's alpha 0,6 atau lebih menunjukkan bahwa suatu instrumen atau kuesioner dianggap reliabel atau handal (Sugiono, 2007:7). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = k/(k - 1)(1 - \frac{\sum yi^2}{\sigma x^2})$$

Keterangan :

- α = (Alpha Cronbach) koefisien reliabilitas yang menunjukkan tingkat konsistensi internal
- k = Jumlah item atau pernyataan dalam skala
- $\sum yi^2$ = Jumlah varians dari setiap item dalam skala
- σx^2 = Varians skor total dari skala

Setelah itu mencari nilai Cronbach's Alpha untuk mengetahui apakah ke 25 kuesioner ini reliabel atau tidak. Apabila kolerasi 0,6 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel cukup, (lampiran 7).sebaliknya apabila nilai kolerasi dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel (Sugiyono, 2007:7).

Tabel 4. 3
Hasil Uji Reliabilitas
Pendekatan *Teaching At The Right Level*
(X)

Nilai Acuan	Cronbach' Alpha	Keterangan
0,6	0,918	15 X
0,6	0,847	9 Y

Sumber : Penulis, 2025

2. Uji Instrumen Pada Angket Visualisasi Siswa (Variabel Y)

1) Uji Validitas (lampiran 9).

a) Kuesioner 1

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23 (3.871) - (101) (864)}{\sqrt{\{23 (461) - (101)^2\} \{23 (33060) - (864)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(89033) - (87264)}{\sqrt{(402)(13884)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1769}{\sqrt{5581368}}$$

$$r_{xy} = \frac{1769}{2362}$$

$$r_{xy} = 0,748 (r_{hitung})$$

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Eksperimen (Y)

Kuesioner	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,748	0,301	Valid
Pernyataan 2	0,744	0,301	Valid
Pernyataan 3	0,600	0,301	Valid
Pernyataan 4	0,620	0,301	Valid
Pernyataan 5	0,683	0,301	Valid
Pernyataan 6	0,644	0,301	Valid
Pernyataan 7	0,708	0,301	Valid
Pernyataan 8	0,764	0,301	
Pernyataan 9	0,624	0,301	Valid

2. Uji Validitas (lampiran 10).

b) Kuesioner 1

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 (3567) - (91) (847)}{\sqrt{\{22 (389) - (91)^2\} \{23 (33203) - (847)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(78474) - (77044)}{\sqrt{(277)(13057)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1397}{\sqrt{3.616789}}$$

$$r_{xy} = \frac{1397}{1.901}$$

$$r_{xy} = 0,734 (r_{hitung})$$

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas Variabel Kelas Kontrol (Y)

Kuesioner	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,734	0,301	Valid
Pernyataan 2	0,773	0,301	Valid
Pernyataan 3	0,840	0,301	Valid
Pernyataan 4	0,727	0,301	Valid
Pernyataan 5	0,867	0,301	Valid
Pernyataan 6	0,803	0,301	Valid
Pernyataan 7	0,665	0,301	Valid
Pernyataan 8	0,857	0,301	Valid
Pernyataan 9	0,588	0,301	Valid

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan uji signifikan 5% (0,05), artinyan bahwa 15 kuesioner diatas dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

$$\alpha = k / (k - 1) \left(1 - \frac{\sum y_i^2}{\sigma x^2} \right)$$

Keterangan :

- α = (Alpha Cronbach) koefisien reliabilitas yang menunjukkan tingkat konsistensi internal
- k = Jumlah item atau pernyataan dalam skala

$$\begin{aligned}\sum \sigma y_i^2 &= \text{Jumlah varians dari setiap item dalam skala} \\ \sigma x^2 &= \text{Varians skor total dari skala}\end{aligned}$$

Setelah itu mencari nilai Cronbach's Alpha untuk mengetahui apakah ke 15 kuesioner ini reliabel atau tidak. Apabila kolerasi 0,6 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel cukup, (lampiran 9).sebaliknya apabila nilai kolerasi dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel (Sugiyono, 2007:7)

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Nilai Acuan	Cronbach' Alpha	Keterangan
0,6	0,847	Reliabel

Sumber : Penulis, 2025

4.3 Pengolahan Tes Hasil Belajar.

a. Tes Awal.

Tes awal dilakukan sebelum perlakuan pendekatan Teaching at the Right Level dengan jumlah siswa yang mengikuti tes awal adalah 23 untuk tes kelas eksperimen dan 22 orang untuk kelas kontrol, sehingga total nya 45 siswa.

Tabel 4. 7

Rekapan Nilai Tes Awal Pada Kelas Eksperimen

No reponden	Nilai tes awal kelas eksperimen	KKM	Keterangan
1	44,88	65	Tidak Tuntas
2	52,55	65	Tidak Tuntas
3	73,68	65	Tuntas
4	50	65	Tidak Tuntas
5	60	65	Tidak Tuntas
6	62,05	65	Tidak Tuntas
7	64,17	65	Tidak Tuntas
8	55,88	65	Tidak Tuntas
9	60,48	65	Tidak tuntas
10	63,5	65	Tidak tuntas
11	62,04	65	Tidak tuntas
12	76,7	65	Tuntas
13	61,42	65	Tidak tuntas
14	62,17	65	Tidak tuntas
15	49,83	65	Tidak tuntas
16	63,77	65	Tidak tuntas
17	47,41	65	Tidak tuntas
18	51,51	65	Tidak tuntas
19	49,05	65	Tidak tuntas

20	46,24	65	Tidak tuntas
21	58,87	65	Tidak tuntas
22	50,89	65	Tidak tuntas
23	57,54	65	Tidak tuntas
Jumlah	1.324.13		
Rata-rata	57,57		
Jumlah siswa tuntas	2 orang		
Presentase ketuntasan	8,65%		
Jumlah siswa tidak tuntas	21 orang		
Presentase ketidaktuntasan	91%		

Setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran, maka peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil evaluasi tes hasil belajar yang dilaksanakan terlihat kelas eksperimen mempunyai rata-rata 57,57. Jumlah siswa yang tuntas atau memenuhi KKM sebanyak 2 orang dengan presentase ketuntasan 8,65% sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 21 orang dengan presentase ketidaktuntasan 91%.(lampiran 11).

Tabel 4. 8

Rekapan Nilai Tes Awal Pada Kelas Kontrol

No reponden	Nilai tes akhir kelas control	KKM	Keterangan
1	58,64	65	Tidak tuntas
2	62,41	65	Tidak tuntas
3	65,59	65	Tuntas
4	60,26	65	Tidak tuntas
5	66,36	65	Tuntas
6	62,51	65	Tidak tuntas
7	48,73	65	Tidak tuntas
8	60,8	65	Tidak tuntas
9	62,67	65	Tidak tuntas
10	60,89	65	Tidak tuntas
11	64,81	65	Tidak tuntas
12	60,76	65	Tidak tuntas
13	61,25	65	Tidak tuntas
14	63,03	65	Tidak tuntas
15	52,55	65	Tidak tuntas

16	49,26	65	Tidak tuntas
17	58,39	65	Tidak tuntas
18	49,62	65	Tidak tuntas
19	52,48	65	Tidak tuntas
20	56,37	65	Tidak tuntas
21	66,08	65	Tuntas
22	70	65	Tuntas
Jumlah	1242.13		
Rata-rata	56,46		
Jumlah siswa tuntas	4 orang		
Presentase ketuntasan	18%		
Jumlah siswa tidak tuntas	18 orang		
Presentase ketidaktuntasan	81%		

Setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran, maka peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil evaluasi tes hasil belajar yang dilaksanakan terlihat kelas eksperimen mempunyai rata-rata 56,46. Jumlah siswa yang tuntas atau memenuhi KKM sebanyak 4 orang dengan presentase ketuntasan 18% sedangkan yang tidaktuntas berjumlah 3 orang dengan presentase ketidaktuntasan 81%.(lampiran 12)

b. Tes Akhir

Pelaksanaan tes akhir dilakukan setelah melakukan perlakuan pendekatan Teaching At The Rihgt Level di kelas eksperimen dan model ceramah kelas kontrol. Jumlah siswa yang mengikuti tes sama jumlahnya yaitu 23 orang kelas eksperimen dan 22 kelas kontrol .Tes yang di lakukan berbentuk uraian sebanyak 10 soal.pengolahan nilai dan rata-rata nilai pada tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 9

Rekapan Nilai Tes Akhir Pada Kelas Eksperimen

No reponden	Nilai tes akhir kelas eksperimen	KKM	Keterangan
1	95,24	65	Tuntas
2	75	65	Tuntas
3	87,22	65	Tuntas
4	77,6	65	Tuntas
5	79,19	65	Tuntas
6	78,36	65	Tuntas
7	85,38	65	Tuntas
8	85,49	65	Tuntas
9	76,9	65	Tuntas
10	78,86	65	, Tuntas
11	78,23	65	Tuntas
12	85,45	65	Tuntas
13	74,14	65	Tuntas
14	70,73	65	Tuntas
15	73,82	65	Tuntas
,0	70,09	65	Tuntas
17	72,15	65	Tuntas
18	72,8	65	Tuntas
19	80,54	65	Tuntas
20	83,61	65	Tuntas
21	86,66	65	Tuntas
22	91,98	65	Tuntas
23	80,7	65	Tuntas
Jumlah	1840.14		
Rata-rata	80,00		
Jumlah siswa tuntas	22 orang		
Presentase ketuntasan	100%		
Jumlah siswa tidak tuntas	0		
Presentase ketidaktuntasan	0%		

Setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran, maka peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil evaluasi tes hasil belajar yang dilaksanakan terlihat kelas eksperimen mempunyai rata-rata 80,00. Jumlah siswa yang tuntas atau memenuhi KKM sebanyak 22 orang dengan presentase

ketuntasan 100% sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan presentase ketidaktuntasan 0% (lampiran 13).

Tabel 4. 10

Rekapan Nilai Tes Awal Pada Kelas Eksperimen

No reponden	Nilai tes akhir kelas control	KKM	Keterangan
1	63,81	65	Tidak Tuntas
2	63	65	Tidak Tuntas
3	64,58	65	Tidak Tuntas
4	66,95	65	Tuntas
5	57,88	65	Tidak Tuntas
6	65,08	65	Tuntas
7	54,1	65	Tidak Tuntas
8	70,42	65	Tuntas
9	60,78	65	Tidak Tuntas
10	59,59	65	Tidak Tuntas
11	60,29	65	Tidak Tuntas
12	78,57	65	Tuntas
13	66,81	65	Tuntas
14	68,04	65	Tuntas
15	70,33	65	Tuntas
16	57,05	65	Tidak Tuntas
17	57,47	65	Tidak Tuntas
18	66,38	65	Tuntas
19	78,15	65	Tuntas
20	65,01	65	Tuntas
21	60,52	65	Tidak Tuntas
22	63,89	65	Tidak Tuntas
Jumlah	1.418,7		
Rata-rata	64,48		
Jumlah siswa tuntas	10 orang		
Presentase ketuntasan	45,45%		
Jumlah siswa tidak tuntas	12 orang		
Presentase ketidaktuntasan	54%		

Setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran, maka peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil evaluasi tes hasil belajar yang dilaksanakan terlihat kelas

eksperimen mempunyai rata-rata 64,48. Jumlah siswa yang tuntas atau memenuhi KKM sebanyak 10 orang dengan presentase ketuntasan 45,45% sedangkan yang tidaktuntas berjumlah 3 orang dengan presentase ketidaktuntasan 54%(lampiran 14).

4.3.1 Uji Normalitas.

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak” (Betti Rouli Manik, dkk, 2022:3622) Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan microsoft excel menggunakan uji *Lilieffors*.Dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 11

Uji Normalitas

Kelas	Tes	Uji <i>lilieffors</i>	
Eksperimen	Awal	0,127	0,173
	Akhir	0,113	0,173
Kontrol	Awal	0,149	0,173
	Akhir	0,118	0,173

Dari tabel diatas , dapat di simpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang dimana dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.dimana syarat dalam pemenuhan distribusi normalnya $F_{tabel} > F_{hitung}$. Karena kedua kelas berdistribusi normal maka di lanjutkan dengan uji homogenitas.(lampiran 15 dan 16).

4.3.2 Uji Homogenitas.

a. uji homogenitas awal

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas sebagai sampel yang di pilih dalam penelitian homegny atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas menggunakan aplikasi microsoft excel di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Homogenitas Tes Awal

F-Test Two-Sample for Variances		
	VII-2	VII-3
Mean	57.57087	59.14524
Variance	69.70534	31.06755
Observations	23	21
Df	22	20
F	2.052626	
P(F<=f) one-tail	0.37053	
F Critical one-tail	2.073309	

Berdasarkan tabel diatas, di peroleh nilai sig.(P(F<=f) one-tail), pada tabel sebesar 0,370. Karena $0,370 > 0,05$ (taraf signifikan 5%). Maka dapat di simpulkan data tersebut homogen dapat juga kita lihat di(lampiran 16a) bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan juga data tersebut homogen , $2,05 > 2,07$).(lampiran 17).

b. Uji Homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas sebagai sampel yang di pilih dalam penelitian homegny atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas menggunakan aplikasi microsoft excel di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 13

Tabel Uji Homogenitas Tes Akhir

F-Test Two-Sample for Variances		
	VIII-2	VIII-3
Mean	80.00608696	64.48636364
Variance	45.14297945	38.70681472
Observations	23	22
Df	22	21
F	1.166279886	
P(F<=f) one-tail	0.363675645	
F Critical one-tail	2.073309399	

Berdasarkan tabel diatas, di peroleh nilai sig.(P(F<=f) one-tail), pada tabel

sebesar 0,363. Karena $0,363 > 0,05$ (taraf signifikan 5%). Maka dapat di simpulkan data tersebut homogen dapat juga kita lihat di(lampiran 16) bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan juga data tersebut homogen $1,16 > 2,07$.(lampiran 18).

4.3.3 Uji Linieritas.

Pada dasarnya uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat.Dalam hal ini, peneliti melakukan uji linieritas pada hasil siswa sebelum dan sesudah di beri perlakuan pendekatan Teaching At The Right Level.Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan excel, di peroleh hasil sebagai berikut .Pada lampiran (19).

Tabel 4. 14

Hasil uji Linieritas

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	53.33698849	53.33698849	1.191813745	0.287331227
Residual	21	939.8085593	44.75278854		
Total	22	993.1455478			

Bedasarkan tabel diatas di peroleh nilai significance 0,287.karena $0,287 > 0,05$ (taraf signifikan 5%), maka model regresi linear.

4.3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Supangat (2017: 334) “regresi linear sederhana merupakan sebuah hubungan yang menyangkut variabel bebas (X) dengan vaiabel tidak bebas (Y)”.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Variabel bebas a = Konstanta

Y = Variabel terikat b = Koefisien regresi/kemiringan

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Untuk mendapatkan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel tidak bebas

n = Banyaknya data

Berikut merupakan perhitungan Analisis Regresi Linear Sederhana :

$$N = 22 \quad \sum X = 1418 \quad \sum X^2 = 92300$$

$$\sum Y = 1744 \quad \sum Y^2 = 1391 \quad \sum XY = 113270$$

Selanjutnya nilai - nilai tersebut disubstitusikan ke dalam hubungan antara variabel X dan variabel Y :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1744)(92.300) - (1418)(113270)}{22(92300) - (1418)^2}$$

$$a = \frac{160971200 - 160616860}{2030600 - 2010724}$$

$$a = \frac{18948}{19876}$$

$$a = 17,8$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{22(113270) - (1418)(1744)}{22(92300) - (1418)^2}$$

$$b = \frac{2491940 - 2472992}{2030600 - 2010724}$$

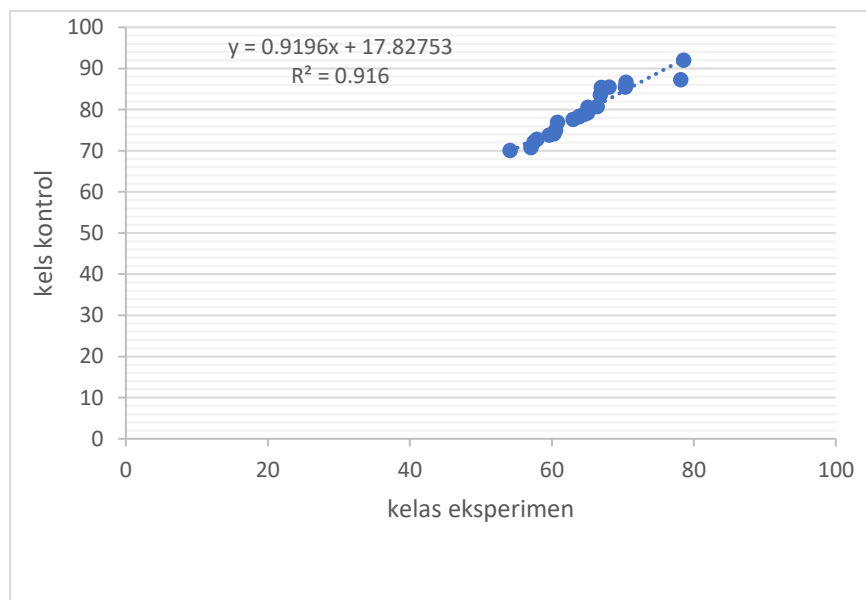
$$b = \frac{18948}{19878}$$

$$b = 0,9$$

Berdasarkan langkah – langkah yang telah dilakukan diatas,
Maka di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 17,8 + 0,9x.$$



Gambar 4. 1

Dari perhitungan diatas, nilai $a = 17,82$ dan nilai $b = 0,9$.berdasarkan nilai a dan b , maka dapat dikatakan $Y = 17,82 - 0,9 X$. Apabila $X = 0$,maka Y adalah $17,82$ dapat disimpulkan Y (Hasil belajar siswa kelas eksperimen) berpengaruh positif terhadap hasil belajar secara konvensional.

4.3.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data tes hasil awal kelas eksperimen dan tes akhir kelas eksperimen. Uji hipotesis di lakukan untuk mengetahui Pengaruh pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa. kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan H_o di tolak Untuk menguji hipotesis

digunakan statistik uji dua sampel berpasangan (paired sample t-test) dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X} - X_0}{s_D \sqrt{N}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata sampel

X_0 = Nilai rata-rata sampel yang di hipotesiskan.

SD = Standar deviasi

N = Jumlah sampel

a. uji hipotesis awal sebelum perlakuan

$$t = \frac{-2.043 - 0}{2.815 / \sqrt{22^{0.05}}}$$

$$t = \frac{-2.043}{2.815 / 1.1664}$$

$$t = \frac{-2.043}{2.413}$$

$$t = -0,846$$

Dari perhitungan di atas $t_{hitung} = -0,846$ dan $t_{tabel} = 2,073$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_o di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam arti hipotesis H_a ditolak dan hipotesis tandingannya H_o diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa : tidak Ada pengaruh pembelajaran proses pembelajaran sebelum dilakukan perlakuan.(lampiran 20).

b. uji hipotesis sesudah perlakuan .

$$t = \frac{22,435 - 0}{11,867 / \sqrt{23^{0.05}}}$$

$$t = \frac{22.435}{11,867 / 1,169}$$

$$t = \frac{22.435}{10,145}$$

$$t = 2,221$$

Dari perhitungan di atas $t_{hitung} = 2,221$ dan $t_{tabel} = 2,07$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_o di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam arti hipotesis H_a diterima dan hipotesis tandingannya H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh pembelajaran TaRL terhadap hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2024/2025.(lampiran 21).

4.4. Pembahasan Temuan Penelitian

a. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa dengan metode kuantitatif. Permasalahan pokok penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah apakah pendekatan menggunakan pendekatan *Teaching At The Right Level* apakah efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa tahun pelajaran 2024/2025. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan mengitung hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian pokok permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan setu kegiatan dengan menggunakan dua model pembelajaran yaitu pendekatan *Teaching At The Right Level* dan Model Ceramah. Model pendekatan *Teaching At The Right Level* ini dikelas eksperimen dan model ceramah di kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil tes belajar siswa akhir di kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 80,07. tergolong baik. Pada kelas kontrol tes hasil belajar akhir mereka rata-rata 64,48 tergolong cukup. Untuk mengetahui perhitungan pada angket motivasi belajar siswa dimana pernyataan butir dengan uji validitas diperoleh $r_{hitung} = 0,741 > r_{tabel} = 0,301$ dan uji reliabilitas diperoleh $r_{11} = 0,918$ selanjutnya dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,301$ maka dapat disimpulkan bahwa r_{11}

$> r_{tabel} 0,783 > 0,301$ sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data angket pendekatan *Teaching At The Right Level* dan Hasil belajar siswa. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat ditemukan bahwa “terdapat keefektifan pendekatan Teaching At The Right Level untuk meningkatkan hasil belajar pada matape lajaran IPS Terpadu tahun pelajaran 2024/2025 siswa di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

b. Analisis dan Interpretasi Temuan Penelitian

Dari hasil pengolahan data penelitian dikemukakan beberapa yang menjadi temuan dalam penelitian yaitu:

1. Dalam penelitian ini memperoleh hasil yang berbeda dengan menggunakan dua model yaitu *mode pendekatan Teaching At The Right Level* dan *model pembelajaran ceramah* dapat dibuktikan dengan perolehan hasil belajar peserta didik pada tes belajar akhir.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan *Teaching At The Right Level* dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah ditarik suatu analisa yaitu: pendekatan *Teaching At The Right Level* lebih mengajak siswa aktif untuk mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dikarenakan menggunakan video pembelajaran sebagai media dan adanya diskusi kelompok sehingga kegiatan pembelajaran lebih bagus dari pada menggunakan model pembelajaran yang sifatnya monoton atau model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

b. Temuan Penelitian dan Teori

Dalam penelitian ini merupakan suatu penelitian dengan metode kuantitatif, sebagai peneliti telah berusaha untuk melakukan pembuktian terhadap berbagai teori-teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli tentang model pembelajaran yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini, berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian disimpulkan bahwa terdapat keefektifan pendekatan *Teaching At The Right Level* untuk meningkatkan hasil belajara siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)*. (Ahyar et al., 2022) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *teaching at the right level (TaRL)* merupakan pendekatan belajar yang tidak mengacu pada tingkat kelas, melainkan mengacu pada tingkat kemampuan peserta didik yang berdampak langsung terhadap hasil belajarnya. dan .TaRL merupakan strategi pembelajaran yang menyesuaikan materi pembelajaran

dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

Pendekatan TaRL adalah suatu pendekatan belajar yang mengarah pada tingkat kemampuan yang dimiliki dari peserta didik (Cahyono, 2022). TaRL adalah suatu pendekatan belajar yang tidak mengarah pada tingkatan kelas, tetapi mengarah pada tingkat kemampuan dari peserta didik (Mubarokah, 2022).

Dari pendapat di atas, peneliti perlu memberikan suatu ketegasan bahwa pendekatan TaRL adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimana pendekatan ini mengarah atau berfokus pada tingkat kemampuan siswa dan juga dapat menciptakan jenis suasana pembelajaran yang lebih menarik dan juga di bantu dengan adanya video pembelajaran sebagai medianya. dan ketegasan seorang peneliti juga bahwa pendekatan TaRL ini lebih menarik di bandingkan dengan model pembelajaran ceramah di karenakan pendekatan ini membuat siswa lebih semangat untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan proses pembelajaran .

c. Keterbatasan Temuan Penelitian

Kenyataan dalam penelitian ini tidaklah mutlak pada hakekatnya keabsahan temuan peneliti disebabkan karena berbagai keterbatasan penelitian. Supaya temuan dalam penelitian ini lebih nyata keberadaanya maka perlu ditemukan apa yang menjadi batasan-batasan dalam penelitian ini yakni:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 dan siswa kelas VIII-3 UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa . Dan objek penelitian hanya difokuskan pada materi mobilitas sosial.
2. Keterbatasan waktu, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini hasil kurang maksimal
3. *Pendekatan Teaching At The Right Level* yang diterapkan pada penelitian ini masih terdapat sejumlah kelemahan. Jika ada model pembelajaran lain yang dipakai memungkinkan memperoleh hasil yang berbeda.
4. Ada kemungkinan siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran pada saat diskusi kelompok dan juga pada saat pengerjaan soal tes

hasil belajar dan juga kurangnya pengontrolan pada saat diskusi kelompok.

5. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya